

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Didasarkan pada data dari penelitian yang sudah dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Utara mengenai gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil, dapat ditarik kesimpulan berupa

1. Berdasarkan karakteristik ibu hamil di Puskesmas I Denpasar Utara, ditemukan bahwa sebagian besar mengalami anemia ringan (61%), karakteristik usia kehamilan *trimester* akhir dan tidak berisiko (20–35 tahun). Tekanan darah dalam kategori normal, namun kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) masih rendah, dengan 36,6% responden tidak mengonsumsinya sama sekali. Berdasarkan karakteristik pendidikan terbanyak di SMA, dan bekerja sebagai karyawan swasta..
2. Nilai kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas I Denpasar Utara mengalami anemia ringan, yaitu sebanyak 25 orang atau sekitar 61%. Sementara itu, terdapat 15 ibu hamil (36,6%) yang memiliki kadar hemoglobin dalam batas normal, dan hanya 1 ibu (2,4%) yang mengalami anemia berat.
3. Kadar hemoglobin berdasarkan karakteristik ibu hamil sebagian besar ibu hamil dalam penelitian ini mengalami anemia ringan, dengan prevalensi tertinggi pada beberapa kelompok. Berdasarkan usia, 53,7% memiliki kadar hemoglobin rendah, meskipun tidak dikategorikan berisiko tinggi. Tekanan darah tinggi ditemukan pada 5 ibu hamil, satu di antaranya mengalami anemia berat. Anemia ringan paling banyak terjadi pada ibu hamil yang tidak mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), yaitu sebanyak 29,3%. Usia kehamilan 8 bulan menjadi

fase paling banyak ditemukan anemia ringan (19,5%). Dari segi paritas, anemia ringan dominan pada kelompok nulipara dan multipara (29,3%). Ibu hamil dengan pendidikan terakhir SMA menunjukkan prevalensi anemia ringan tertinggi (34,1%), begitu pula ibu hamil yang bekerja sebagai karyawan swasta (41,5%). Secara keseluruhan, anemia ringan merupakan bentuk anemia yang paling umum terjadi pada ibu hamil, dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti konsumsi TTD, usia kehamilan, pendidikan, dan pekerjaan.

B. Saran

1. Untuk ibu hamil

Dianjurkan bagi ibu hamil untuk secara rutin melakukan pemeriksaan laboratorium, khususnya pemeriksaan kadar hemoglobin, guna mendeteksi secara dini kondisi kesehatan ibu dan janin. Apabila ditemukan kadar hemoglobin yang rendah, ibu hamil disarankan untuk melakukan kontrol kesehatan secara berkala ke fasilitas pelayanan kesehatan, mengikuti anjuran tenaga medis dalam mengonsumsi tablet zat besi secara teratur, serta menerapkan pola makan bergizi seimbang sesuai pedoman gizi selama kehamilan.

2. Untuk pihak puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil mengenai risiko, dampak, serta upaya pencegahan anemia selama masa kehamilan, guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam menjaga kadar hemoglobin yang optimal.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal bagi peneliti lain dalam melakukan studi lanjutan, terutama yang berkaitan dengan analisis hubungan antara berbagai faktor risiko dan kadar hemoglobin pada ibu hamil, sehingga dapat memperluas pemahaman dan pengembangan intervensi yang lebih tepat sasaran.